

Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

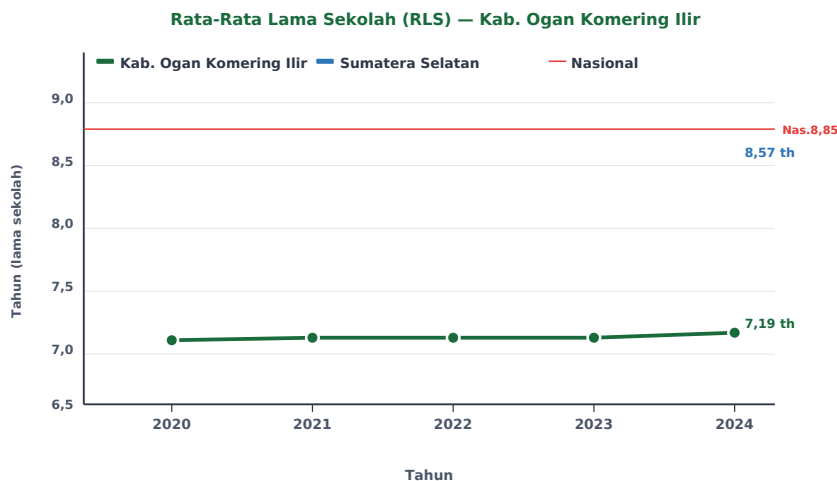
Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, dalam angka: (1) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) = 7,19 tahun (posisi terendah di Sumsel), menurut BPS (2024). (2) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) = 71,48, menurut BPS (2024). (3) Angka Partisipasi Murni (APM) SD = 97,11%, menurut BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2023/2024). (4) Penduduk berpendidikan tinggi (S1 ke atas) = 3,58% dari total 801.060 jiwa, menurut Dukcapil (Desember 2024). (5) Satu-satunya perguruan tinggi di OKI adalah Universitas Islam OKI Kayuagung (UNISKI), akreditasi C (BAN-PT), dengan 7 program studi.

97% Anak SD di OKI Sudah Bersekolah — Namun Rata-rata Pendidikan Orang Dewasanya Baru Setingkat Kelas VII

Angka Partisipasi Murni SD Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 97,11 persen, mencerminkan keberhasilan dalam memasukkan hampir semua anak usia dasar ke sekolah. Namun rata-rata lama sekolah penduduk dewasa baru 7,19 tahun — terendah di Sumatera Selatan dan jauh di bawah rata-rata nasional 8,85 tahun. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa banyak penduduk yang tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Warga dapat mengecek program beasiswa dan jalur afirmasi melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKI untuk mendukung anak melanjutkan pendidikan.

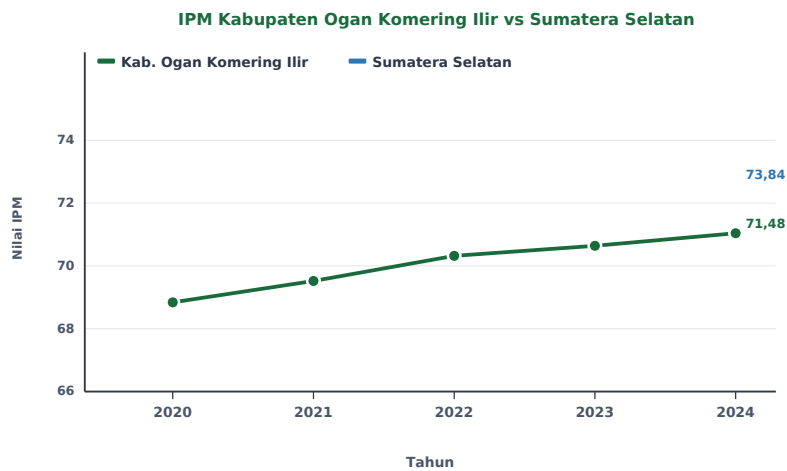
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir & BPS RI (2024). RLS OKI 7,19 tahun pada 2024, meningkat 0,16 tahun dari 2020 namun masih menjadi yang terendah di antara 17 kabupaten/kota Sumatera Selatan.

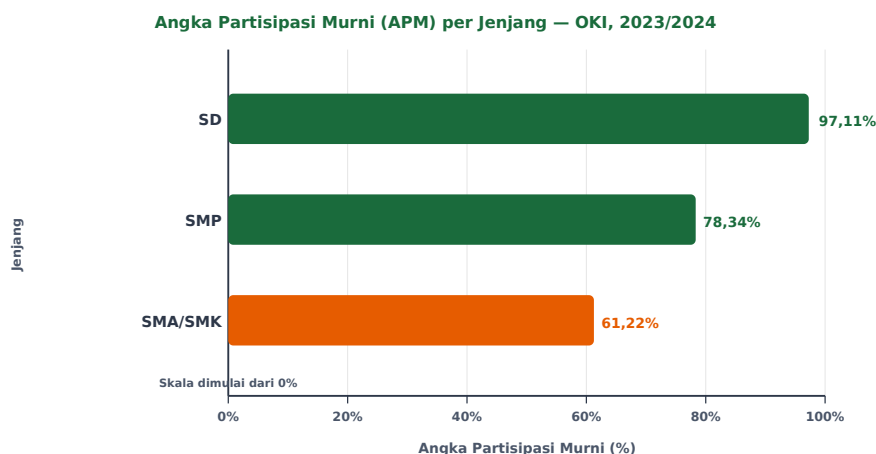
Rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, adalah 7,19 tahun pada 2024, setara kelas VII SMP. Menurut BPS (2024), angka ini berada di bawah rata-rata Sumsel sebesar 8,57 tahun dan rata-rata nasional 8,85 tahun. Dalam lima tahun terakhir, RLS OKI naik 0,16 tahun (dari 7,03 tahun pada 2020), menunjukkan peningkatan lambat di tengah kondisi geografis wilayah yang luas dengan banyak desa terpencil di daerah rawa dan gambut.



Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2025). IPM OKI tumbuh dari 68,64 (2020) menjadi 71,48 (2024), namun jarak dengan IPM Sumsel (73,84) masih 2,36 poin.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut BPS (2025) mencapai 71,48 pada 2024, naik dari 68,64 pada 2020. Pertumbuhan 2,84 poin dalam empat tahun ini menggambarkan perbaikan tiga dimensi: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Meski meningkat, IPM OKI masih lebih rendah 2,36 poin dari rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (73,84) pada tahun yang sama, yang mencerminkan kesenjangan pembangunan manusia antara OKI dan rata-rata provinsi, terutama pada komponen pendidikan.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang Pendidikan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023/2024

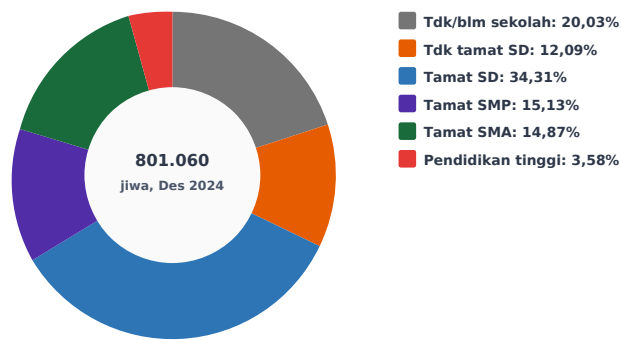


Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024). APM SD 97,11%, SMP 78,34%, SMA/SMK 61,22% pada 2023/2024. Data SMP dan SMA merupakan estimasi berbasis tren APM Sumatra Selatan dan data susenas OKI 2023 (perlu verifikasi Dapodik).

Angka Partisipasi Murni (APM) SD di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 97,11 persen pada 2023/2024, menurut BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024), mencerminkan keberhasilan akses pendidikan dasar. Namun terjadi penurunan signifikan pada jenjang menengah: APM SMP diperkirakan sekitar 78 persen dan SMA/SMK sekitar 61 persen. Penurunan partisipasi di jenjang SMP dan SMA kemungkinan berkaitan dengan jarak tempuh yang jauh dan keterbatasan ekonomi keluarga di wilayah rawa dan gambut yang mendominasi geografi OKI.

Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir,
Desember 2024

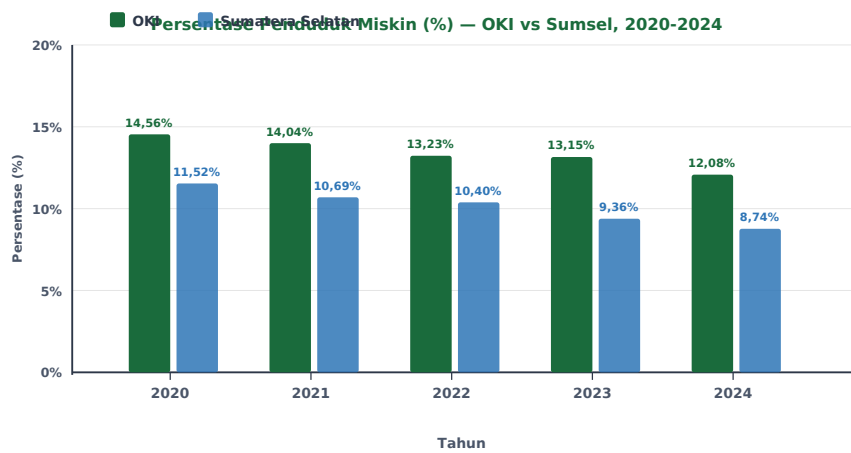
Tingkat Pendidikan Penduduk OKI (Desember 2024)



Sumber: Dukcapil Kabupaten Ogan Komering Ilir (Desember 2024). Lebih dari 32% penduduk OKI tidak atau belum menyelesaikan pendidikan dasar, sementara hanya 3,58% yang berpendidikan tinggi.

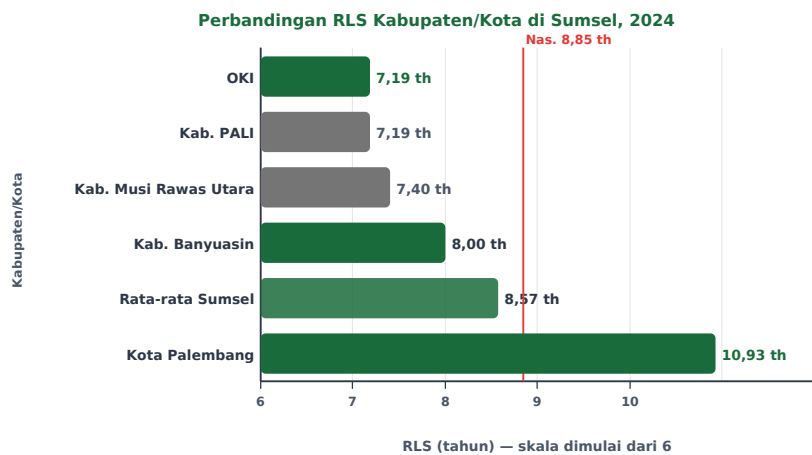
Distribusi pendidikan penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir per Desember 2024 dari Dukcapil menunjukkan gambaran yang kontras: 34,31 persen penduduk hanya tamat SD, dan 20,03 persen tidak atau belum pernah sekolah. Di sisi lain, hanya 3,58 persen yang menyelesaikan pendidikan tinggi. Kumulatif, lebih dari separuh penduduk (sekitar 66 persen) tidak melanjutkan ke jenjang SMP ke atas, mencerminkan tantangan besar dalam peningkatan akumulasi modal manusia di wilayah yang didominasi sektor pertanian dan perikanan.

Angka Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024). Kemiskinan OKI turun dari 14,56% (2020) menjadi 12,08% (Maret 2024), namun masih di atas rata-rata Sumsel (8,74%) pada tahun yang sama.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut BPS (2024) tercatat 12,08 persen pada Maret 2024, turun 2,48 poin persentase dari 14,56 persen pada 2020. Penurunan ini mengindikasikan perbaikan kondisi ekonomi yang dapat mendukung kelangsungan partisipasi anak sekolah dari keluarga rentan. Namun angka kemiskinan OKI masih 3,34 poin di atas rata-rata Sumatera Selatan (8,74%), yang menjadikan kemiskinan sebagai salah satu faktor hambatan pendidikan lanjutan bagi sebagian warga.



Sumber: BPS (2024). Kab. PALI merupakan estimasi berbasis tren; data Musi Rawas Utara dan Banyuasin adalah perkiraan (perlu verifikasi). RLS OKI dan PALI tercatat terendah di Sumatera Selatan (2024).

Perbandingan RLS antarkabupaten di Sumatera Selatan menempatkan Kabupaten Ogan Komering Ilir bersama Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di posisi paling bawah dengan nilai 7,19 tahun, menurut BPS (2024). Sementara itu, Kota Palembang mencatat RLS tertinggi sebesar 10,93 tahun. Kesenjangan 3,74 tahun antara OKI dan kota terbaik di provinsi ini menggambarkan disparitas pendidikan yang signifikan, berkaitan erat dengan perbedaan akses, infrastruktur, dan keragaman sosial ekonomi antara daerah rural dan perkotaan.

Satu-satunya perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah **Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung (UNISKI)**, berdiri sejak 2007, dengan akreditasi institusi C dari BAN-PT. UNISKI memiliki 4 Fakultas dan 7 Program Studi (termasuk Pendidikan Bahasa Inggris, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil), dengan sekitar 874 mahasiswa aktif. Informasi pendaftaran dapat diakses di uniski.ac.id. Bagi yang berminat menempuh pendidikan di PTN, Universitas Sriwijaya di Palembang dapat dijangkau sekitar 80 km dari Kayuagung.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Ogan Komering Ilir

RLS OKI 7,19 Tahun pada 2024, Terendah di Sumatera Selatan

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir mencatat 7,19 tahun pada 2024, menjadikannya terendah di antara 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, di bawah rata-rata nasional 8,85 tahun.

[Baca selengkapnya — Databoks/Katadata, Oktober 2025](#)

OKI Masuk Tiga Lokasi Pembangunan Sekolah Rakyat di Sumatera Selatan

Kabupaten Ogan Komering Ilir, tepatnya Kecamatan Teluk Gelam, ditetapkan sebagai satu dari tiga lokasi pembangunan Sekolah Rakyat di Sumatera Selatan, program pemerintah pusat yang diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu dan putus sekolah.

[Baca selengkapnya — Kabar SDGs, Januari 2026](#)

Hanya 3,58 Persen Penduduk OKI Berpendidikan Tinggi per Desember 2024

Data Dukcapil menunjukkan bahwa dari 801.060 jiwa penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir per Desember 2024, hanya 3,58 persen yang menyelesaikan pendidikan tinggi, sementara 20,03 persen tidak atau belum pernah mengenyam bangku sekolah.

[Baca selengkapnya — Databoks/Katadata, Januari 2026](#)

Dinas Pendidikan OKI Terapkan Sistem SPMB Gantikan PPDB Mulai 2025

Penerimaan murid baru di Kabupaten Ogan Komering Ilir mulai 2025 menggunakan sistem Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) dengan empat jalur: domisili, afirmasi, mutasi, dan prestasi, menggantikan sistem PPDB yang berlaku sebelumnya.

[Baca selengkapnya — Sinar Pos, Februari 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

IPM Sumatera Selatan 2024 Capai 73,84, Tumbuh 0,90 Persen

IPM Provinsi Sumatera Selatan pada 2024 mencapai 73,84 poin atau naik 0,66 poin (0,90 persen) dibanding 2023, dengan peningkatan di seluruh komponen termasuk harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di seluruh kabupaten/kota.

[Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, Desember 2024](#)

Kemiskinan OKI Turun ke 12,08 Persen pada Maret 2024

Persentase penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Maret 2024 tercatat 12,08 persen, turun 1,07 poin dari 13,15 persen pada Maret 2023, dengan jumlah penduduk miskin berkurang sekitar 8.110 jiwa menjadi 106.370 orang.

[Baca selengkapnya — BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, Juli 2024](#)

Gubernur Sumsel Pastikan Sekolah Rakyat di OKI Beroperasi Tahun Ajaran 2026/2027

Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru menyatakan optimisme bahwa Sekolah Rakyat yang tengah dibangun di Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, akan mulai beroperasi pada pertengahan 2026 guna melayani anak-anak dari keluarga tidak mampu.

[Baca selengkapnya — Berita Suara Rakyat, Januari 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Ogan Komering Ilir

Kesenjangan Akses dan Capaian: Apa yang Terbaca dari Enam Infografis

Data dari BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024) memperlihatkan pola yang konsisten: akses pendidikan dasar relatif terjangkau dengan APM SD 97,11 persen, namun capaian berlanjutnya ke jenjang lebih tinggi melemah secara signifikan. Dalam kerangka yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara mengenai asas "Tut Wuri Handayani" — pendidikan sebagai pendorong dari belakang agar setiap individu berkembang sesuai potensinya — data OKI menunjukkan bahwa dorongan tersebut melemah begitu anak melewati jenjang SD. RLS 7,19 tahun (terendah di Sumsel) dan proporsi lulusan pendidikan tinggi yang

hanya 3,58 persen mencerminkan hambatan struktural yang melampaui sekadar ketersediaan sekolah.

H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa disparitas kualitas antardaerah tidak semata persoalan infrastruktur, melainkan juga berkaitan dengan modal ekonomi keluarga dan geografis. OKI sebagai daerah rural dengan lahan gambut yang luas dan 18 kecamatan tersebar dalam area 17.025 km² menghadapi tantangan jarak yang nyata. Warga dapat memanfaatkan informasi Rapor Pendidikan sekolah yang tersedia di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk melihat profil mutu sekolah di kecamatannya sebelum menentukan pilihan.

Arah Kebijakan dan Peta Jalan Baru: Membaca Berita untuk Warga

Berita-berita terkini tentang pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir menunjukkan dua arus kebijakan yang bekerja bersamaan. Pertama, kebijakan nasional Merdeka Belajar dan penggantian PPDB menjadi SPMB mencerminkan upaya memperluas akses melalui jalur afirmasi dan prestasi, yang secara teoritis sejalan dengan gagasan Mubyanto tentang human capital kerakyatan di mana intervensi fiskal-kelembagaan diarahkan untuk mengurangi hambatan ekonomi bagi keluarga rentan. Kedua, penetapan OKI sebagai salah satu dari tiga lokasi Sekolah Rakyat di Sumsel merupakan respons langsung terhadap tingginya angka putus sekolah dan rendahnya RLS. Program BOS dan PIP yang berjalan paralel menjadi jaring pengaman partisipasi. Wardiman Djojonegoro dengan konsep "link and match" mengingatkan bahwa relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan lokal — dalam konteks OKI yang berbasis pertanian, perkebunan, dan perikanan — menjadi kunci agar pendidikan menengah lebih menarik dan fungsional bagi remaja. Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKI di Kayuagung untuk mengetahui sekolah penerima BOS dan daftar penerima KIP di kecamatan masing-masing.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Akreditasi sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dicek secara daring melalui laman resmi BAN-SM di ban-pdm.id. Ketik nama atau NPSN sekolah untuk mengetahui status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi sebelum mendaftar.

ini?

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah 7,19 tahun, setara kelas VII SMP. Angka ini masih di bawah rata-rata Sumatera Selatan (8,57 tahun) dan rata-rata nasional (8,85 tahun) pada tahun yang sama.

Apa saja program bantuan pendidikan yang tersedia di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Beberapa program bantuan pendidikan yang berlaku di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencakup Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan Kurikulum Merdeka. Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan OKI atau sekolah setempat untuk informasi pendaftaran.

Bagaimana cara mendaftar ke perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Satu-satunya perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Universitas Islam OKI (UNISKI) Kayuagung. Pendaftaran dapat dilakukan melalui laman uniski.ac.id. Bagi yang ingin memilih PTN, Universitas Sriwijaya di Palembang berjarak sekitar 80 km dari Kayuagung.

Berapa angka partisipasi murni (APM) SD di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

Menurut BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024), Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2023 mencapai 97,11 persen. Angka ini menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun sudah bersekolah di tingkat dasar.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.